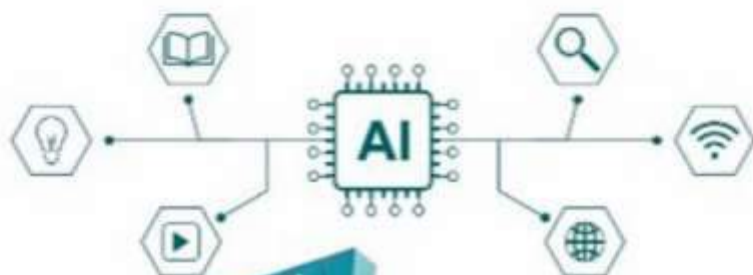




TRANSFORMASI DIGITAL MADRASAH

Pemanfaatan Teknologi *Artificial Intelligence (AI)*
untuk Pendidikan Islam Inklusif



Dr. Aat Royhatudin, M.Pd.I.
H. Agus Hidayatullah, S.Kom., M.Pd.
Siti Inayatulloh, M.Pd.

TRANSFORMASI DIGITAL MADRASAH

**Pemanfaatan Teknologi Artificial
Intelligence (AI) untuk Pendidikan Islam
Inklusif**

Penulis:

**Dr. Aat Royhatudin, M.Pd.I.
H. Agus Hidayatullah, S.Kom., M.Pd
Siti Inayatulloh, M.Pd**



UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan Sifat Hak Cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan fonogram yang telah dilakukan pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

TRANSFORMASI DIGITAL MADRASAH

**Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence
(AI) untuk Pendidikan Islam Inklusif**

**Dr. Aat Royhatudin, M.Pd.I.
H. Agus Hidayatullah, S.Kom., M.Pd
Siti Inayatulloh, M.Pd**

**TATA LETAK:
Putri Nada**

**DESAIN SAMPUL:
Adhar**

**SUMBER:
www.tdjpublisher.com**

**ISBN:
978-634-7363-79-4**

**CETAKAN PERTAMA:
November 2025**

**UKURAN:
vi + 98 Hal; 15,5 cm x 23 cm**

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.
Dilarang menggandakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku
ini dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

ANGGOTA IKAPI: 006/NTT/2022
TANGGUH DENARA JAYA PUBLISHER
Jl. Timor Raya No. 130 B, Kota Kupang, NTT
E-mail: tdj.denarapublisher@gmail.com

KATA PENGANTAR

Prof. H. Asep Saepudin Jahar, M.A., Ph.D.
Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

*Bismillāhirrahmānirrahīm,
Assalamu 'alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh,*

Puji syukur kehadirat Allāh Swt. atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku ini, “**TRANSFORMASI DIGITAL MADRASAH: Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence (AI) untuk Pendidikan Islam Inklusif**”, dapat hadir di tengah-tengah kita.

Dunia kini berada di persimpangan jalan menuju era disrupsi digital yang masif. Institusi pendidikan, termasuk Madrasah sebagai benteng peradaban Islam di Indonesia, tidak bisa lagi berjalan di tempat. Mereka harus bergerak cepat, merangkul teknologi, dan beradaptasi dengan tuntutan zaman.

Buku ini merupakan respons akademis yang visioner terhadap tantangan tersebut. Ia tidak hanya membahas integrasi teknologi canggih seperti *Artificial Intelligence (AI)*, tetapi menempatkannya dalam kerangka tujuan yang lebih mulia: mewujudkan Pendidikan Islam Inklusif. Pemanfaatan AI di Madrasah harus menjadi katalisator, bukan sekadar alat pelengkap, untuk menghilangkan hambatan belajar, mempersonalisasi kurikulum, dan memastikan bahwa setiap peserta didik, tanpa terkecuali, mendapatkan akses pendidikan yang bermutu.

Sebagai Pusat Keunggulan (*Center of Excellence*) dalam pendidikan Islam, Peran STAI Syekh Manshur Pandeglang

memiliki tanggung jawab moral dan intelektual untuk memimpin wacana ini. Kami berkomitmen untuk menghasilkan riset dan inovasi yang relevan, yang tidak hanya memperkuat pendidikan tinggi, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan Madrasah di seluruh pelosok negeri.

Buku ini menegaskan kembali peran strategis STAI Syekh Manshur Pandeglang sebagai jembatan antara tradisi keilmuan Islam yang kaya (turats) dan kemajuan teknologi mutakhir. Kami berharap panduan dan gagasan yang tertuang di dalamnya dapat menjadi peta jalan praktis bagi para pengelola, guru, dosen, dan pemangku kepentingan dalam merancang masa depan Madrasah yang digital, adaptif, dan inklusif.

Akhir kata, saya menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada tim penulis, peneliti, dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam penerbitan buku yang sangat berharga ini. Semoga kehadiran buku ini menginspirasi langkah nyata dalam akselerasi transformasi digital di Madrasah, demi terciptanya generasi Muslim Indonesia yang unggul dalam ilmu pengetahuan, kokoh dalam iman, dan adaptif terhadap teknologi.

Semoga Allāh SWT. senantiasa memberkahi segala ikhtiar kita.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh.

SAMBUTAN

Dr. H. Amrullah, M.Si.

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten

Assalamu'alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh,

Puji syukur kehadiran Allāh Swt. atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga buku yang sangat penting dan relevan ini, **“TRANSFORMASI DIGITAL MADRASAH: Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence (AI) untuk Pendidikan Islam Inklusif”**, dapat diterbitkan dan menjadi sumbangsih nyata bagi kemajuan pendidikan nasional.

Penerapan Transformasi Digital bukan lagi pilihan, melainkan keniscayaan bagi institusi pendidikan, terutama Madrasah. Di era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0, penggunaan teknologi mutakhir seperti Artificial Intelligence (AI) menjadi kunci untuk meningkatkan kualitas layanan dan efektivitas pembelajaran. Bagi Kanwil Kementerian Agama Provinsi Banten, inisiatif ini sejalan dengan program prioritas nasional dalam mewujudkan Madrasah Mandiri dan Berprestasi.

Buku ini hadir pada saat yang tepat, memberikan panduan komprehensif mengenai bagaimana AI dapat diintegrasikan secara etis dan strategis ke dalam ekosistem Madrasah. Ini bukan hanya tentang perangkat lunak atau hardware, tetapi tentang perubahan pola pikir (mindset) guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik untuk memanfaatkan potensi digital dalam mencapai tujuan pendidikan.

Salah satu fokus utama yang ditekankan dalam buku ini adalah upaya mewujudkan Pendidikan Islam yang Inklusif. Dengan keragaman masyarakatnya, membutuhkan sistem pendidikan yang mampu melayani semua kebutuhan peserta didik, termasuk mereka dengan kebutuhan khusus atau yang berada di daerah terpencil.

AI memiliki potensi luar biasa untuk personalisasi pembelajaran (*personalized learning*), diagnosis kesulitan belajar, dan pengembangan materi ajar yang adaptif. Dengan memanfaatkan kecerdasan buatan, kita dapat memastikan bahwa setiap anak didik di Madrasah, terlepas dari latar belakang dan kemampuan awalnya, mendapatkan hak yang sama untuk memperoleh pendidikan Islam yang berkualitas, moderat, dan inklusif.

Kami menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang tinggi kepada para penulis, akademisi, dan semua pihak yang telah bekerja keras menuangkan gagasan-gagasan visioner ini ke dalam sebuah karya yang sistematis. Buku ini diharapkan menjadi sumber referensi utama dan katalisator bagi para Kepala Madrasah, Guru, Pengawas, dan seluruh stakeholder pendidikan Islam untuk segera mengambil langkah nyata dalam mengimplementasikan AI secara bijaksana.

Mari kita jadikan teknologi AI sebagai sarana untuk memperkuat nilai-nilai akhlakul karimah, moderasi beragama, dan keunggulan akademik di Madrasah.

Semoga Allāh Swt. senantiasa melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh.